

RELATIONSHIP BETWEEN ACHIEVEMENT MOTIVATION THE WORK DISCIPLINE KINDERGARTEN TEACHERS DISTRICT OF RAMBAH ROKAN HULU REGENCY

Mardiah, Wusono indarto¹ dan Hukmi²

Mardiah _ur (085356187792) Wusono. indarto@yahoo.com, hukmi mukhtar 75@yahoo.com

Teacher Education Program in Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Educational Sciences
Universitas Riau

Abstract: *Mardiah. The relationship between achievement motivation and discipline Kindergarten teacher Rambah Rokan Hulu. The purpose of this study was to determine whether there is a correlation between achievement motivation and discipline teachers of kindergarten throughout the district Rambah Rokan Hulu. This research is a correlation study, variables consist of two variables: the variable motivation and work discipline variables. The population of all kindergarten teachers Rambah Rokan Hulu district that is about 40 people. Based on research results using statistical analysis has a positive and significant relationship between achievement motivation and discipline Kindergarten teacher Rambah Rokan Hulu. It can be seen from the assessment of the acquisition value test "t", the result count of 6,412, while the t (5%) (df = n-2 = 40-2 = 38) up to 2,000 t. Because the count is greater than t or 6,412 > 2,000, it means that there is a positive and significant relationship between achievement motivation and discipline.*

Keywords: *Achievement Motivation, Work Discipline*

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN DISIPLIN KERJA GURU TAMAN KANAK - KANAK SE-KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

Mardiah, Wusono indarto¹ dan Hukmi²

Mardiah _ur (085356187792) Wusono. indarto@yahoo.com, hukmi mukhtar 75@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Mardiah. Hubungan antara motivasi berprestasi dengan disiplin kerja guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan disiplin kerja guru-guru taman kanak-kanak se-kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasi, variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel motivasi berprestasi dan variabel disiplin kerja. Populasi penelitian ini yakni seluruh guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu yaitu sebanyak 40 orang. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis Statistik Terdapat hubungan secara positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan disiplin kerja guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini dapat dilihat dari pemerolehan nilai Berdasarkan perhitungan uji hipotesis “uji t”, didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 6,412 sedangkan nilai t_{tabel} (5%) ($dk = n-2 = 40-2 = 38$) sehingga t_{tabel} 2,000. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $6,412 > 2,000$ maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan disiplin kerja.

Kata Kunci: Motivasi Berprestasi, Disiplin Kerja

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku, sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat yang besar, pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering dirasakan belum memenuhi harapan. Hal itu disebabkan banyak lulusan pendidikan formal yang belum dapat memenuhi kriteria tuntutan lapangan kerja yang tersedia, apalagi menciptakan lapangan kerja yang baru sebagai persentase penguasaan ilmu yang diperolehnya dari lembaga pendidikan. Kondisi seperti ini merupakan gambaran rendahnya kualitas pendidikan.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang memungkinkan warganya mengembangkan dirinya sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Salah satu strategi pemerintah dalam menangani pendidikan yaitu dengan perluasan layanan PAUD, pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembang dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak (Yuliani 2009). Mengingat PAUD memegang peranan penting dalam kehidupan anak dan sebagai generasi penerus bangsa diperlukan tenaga pendidik (Guru TK/PAUD) yang berkualitas.

Guru memegang peranan dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru merupakan sumber kegiatan belajar mengajar. Lebih lanjut dinyatakan bahwa guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Dalam proses pendidikan, didalamnya terdapat aktivitas mengajar, peran serta anak didik dalam belajar. Sehingga dalam hal ini guru memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran dalam merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi sehingga dibutuhkan seorang guru yang memiliki motivasi untuk berprestasi dan disiplin kerja yang baik dalam lembaga dalam melaksanakan tugas.

Guru juga mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran, seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif, dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikan guru, guru dituntut pula menguasai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan.

menurut Mangkunegara (2006) motivasi berprestasi adalah sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat terpuji. Adanya motivasi berprestasi yang tinggi akan meningkatkan hasil kerja atau kinerja guru dimana guru akan mempunyai semangat, keinginan, dan energi yang besar dalam diri individu untuk bekerja seoptimal mungkin. Sedangkan Disiplin kerja pada dasarnya dapat diartikan sebagai bentuk ketaatan dari perilaku seseorang dalam mematuhi ketentuan-ketentuan ataupun peraturan-peraturan tertentu yang berkaitan dengan

pekerjaan, dan diberlakukan dalam suatu organisasi. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Demikian dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi dan disiplin kerja sangat penting dalam melaksanakan tugas atau kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pada kenyataan di lapangan terdapat beberapa fenomena yang terjadi, masih ada sebagian guru yang datang dan pulang tidak tepat waktu dengan berbagai alasan, adanya sebagian guru yang belum melaksanakan tugas tepat waktu, tidak membuat perangkat mengajar, ada juga sebagian guru yang belum mengelola administrasi kelas dengan baik, kurang bersemangat dalam proses pembelajaran terlihat dari guru yang kurang memperhatikan anak, dan kurangnya komunikatifnya guru menyebabkan kesan guru memiliki kepribadian yang tertutup keadaan ini dapat menyebabkan terjadinya jarak atau kurang peduli terhadap dengan guru atau anak.

Berdasarkan gejala atau fenomena di atas, penulis tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai: Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Disiplin Kerja Guru Taman Kanak-Kanak Sekecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Pelaksanaan waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus - Oktober 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Taman Kanak-Kanak Se-Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu yaitu sebanyak 40 orang guru. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Variabel	Skor X yang Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Motivasi Berprestasi	132	33	82,5	16,5	115	62	81,83	13,18
Disiplin Kerja	144	36	90	18	113	60	78,90	10,64

Dari table 4.1 di atas, dapat dilihat skor motivasi berprestasi dan disiplin kerja guru TK se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu diperoleh mean atau rata-rata motivasi berprestasi 82,5 dan disiplin kerja sebesar 90 kemudian standar deviasi

motivasi berprestasi sebesar 13,18 dan disiplin kerja sebesar 10,64.

Tabel 2 Kategori skor motivasi berprestasi

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 99$	5	12,5
Sedang	$66 < X < 99$	30	75
Rendah	$X < 66$	5	12,5
Jumlah		40	100

. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa motivasi berprestasi guru TK se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori sedang yaitu sebesar 75 % artinya bahwa guru telah melaksanakan tugas dengan motivasi dengan kategori baik

Tabel 3 Kategori Skor Variabel Disiplin Kerja

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 108$	1	2,5
Sedang	$90 < X < 108$	34	85
Rendah	$X < 72$	5	12,5
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa disiplin kerja guru TK se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berada pada kategori sedang yaitu sebesar 85 % artinya bahwa guru telah disiplin dalam melaksanakan tugas.

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui analisis deskripsi terhadap variabel motivasi berprestasi (X) dan variabel disiplin kerja (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator masing – masing variabel dalam penelitian dan pengkategorian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian. Berdasarkan hasil analisis deskripsi diperoleh skor maksimum, skor minimum, rata – rata / mean, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan analisis korelasi antar variabel untuk mengetahui hubungan antara motivasi berprestasi dengan disiplin kerja.

Berdasarkan hasil penelitian pengkategorian diperoleh skor motivasi berprestasi sebesar 57 %, artinya motivasi berprestasi secara umum berada pada kategori sedang. Sesuai dengan pendapat Menurut Sukmandari (2012) dalam penelitiannya bahwa seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan selalu bekerja keras dan ulet untuk meningkatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Guru yang mempunyai motivasi prestasi yang tinggi dalam bertugas di sekolah cenderung lebih aktif dan kreatif, serta senang bekerja keras dibandingkan dengan guru yang mempunyai berprestasi rendah.

Sedangkan disiplin kerja berdasarkan hasil penelitian berada pada kategori sedang 85 %. Artinya hasil penelitian ini berada pada kategori sedang. Sesuai dengan pendapat Ini dapat dilihat menurut pendapat Suwarno (2010) mengatakan bahwa guru yang disiplin ditentukan oleh ketaatan pada peraturan yang berlaku diantaranya tertib datang dan pulang mengajar, tertib administrasi, patuh terhadap atasan dan bekerja dengan jujur, cermat serta bersemangat.

Pendapat Hasibuan (dalam Suwarno) bahwa kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati peraturan – peraturan yang berlaku. Kedisiplinan juga diartikan jika karyawan selalu datang tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik, mematuhi semua peraturan dan norma – norma yang berlaku. Ini sesuai dengan indikator penelitian pada dimensi kehadiran dan produktivitas dalam bekerja.

Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi maka diketahui bahwa motivasi berprestasi memberikan kontribusi terhadap disiplin kerja guru sebesar 51,9%, maka dapat dilihat bahwa motivasi berprestasi berpengaruh dengan disiplin kerja guru sebesar 51,9 dan 48,1% lain dipengaruhi oleh faktor lainnya. Tingkat hubungan antara motivasi berprestasi dan disiplin kerja termasuk dalam tinggi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,721. Ini sesuai dengan pendapat Kemudian pendapat Khoirul (2015) mengatakan adanya motivasi untuk berprestasi dari para guru, akan meningkatkan kedisiplinan guru. Hal ini disebabkan karena untuk memenuhi keinginan untuk berprestasi dituntut untuk melaksanakan tugas – tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh disiplin. Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka diharapkan akan mampu meraih prestasi yang hendak dicapai atau diraih para guru.

Kemudian penelitian yang pernah dilakukan oleh Winata (2015) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan disiplin kerja dengan prestasi kerja guru, mengandung arti bahwa semakin baik motivasi berprestasi dan disiplin kerja seorang guru maka semakin baik pula prestasi kerjanya. Saran yang disampaikan dari hasil penelitian ini terutama kepada guru agar dapat memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dan meningkatkan serta menciptakan disiplin kerja yang baik pula. Kesadaran menumbuhkan motivasi berprestasi dan disiplin kerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor luar saja, tetapi yang lebih penting adalah yang berasal dari diri sendiri (motivasi intrinsik).

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat hubungan secara positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan disiplin kerja guru Taman Kanak – Kanak se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Artinya semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin bagus disiplin kerja, bahkan sebaliknya semakin rendah motivasi untuk berprestasi maka semakin buruk disiplin kerja .

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi berprestasi guru TK se-Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 75% artinya secara umum guru TK di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Guru sudah bekerja dengan baik, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Disiplin kerja guru TK se- Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 75% artinya secara umum guru TK di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Guru sudah bekerja dengan baik, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan disiplin kerja guru. Semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki oleh guru semakin tinggi disiplin kerja guru tersebut. Sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi yang dimiliki oleh guru maka

semakin buruk pula disiplin kerja guru tersebut. Motivasi berprestasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 51,9% terhadap disiplin kerja dan terdapat 48,1% varian lain diluar motivasi berprestasi serta tidak dinyatakan dalam penelitian ini, yang mempengaruhi disiplin kerja.

Rekomendasi

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut: (1) Rekomendasi untuk guru Kepada guru disarankan untuk lebih meningkatkan motivasi berprestasi dan disiplin kerja dalam melaksanakan tugas. (2) Rekomendasi untuk kepala sekolah diharapkan dapat dijadikan masukan yang baik untuk motivasi berprestasi guru dan disiplin kerja dalam melaksanakan tugas. (3) Rekomendasi bagi dinas pendidikan dapat dijadikan masukan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan. (4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menemukan variabel lain yang berhubungan dengan motivasi berprestasi dan disiplin kerja sehingga dapat menghasilkan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2009. *Manajemen Bisnis*. Rineka Cipta.
- Anwar Prabu Mangkunegara, A,A .2009. *Evaluasi Kinerja Sumberdaya Manusia*. Aditama. Bandung
- Barnawi dan M.Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Djaali, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hamzah B. Uno. (2006) *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Gorontalo
- Hasibuan, Malayu SP. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta
- Henny Hapsari Setyaningrum. 2007. *Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Iklim Organisasi Dan Kepuasan Kerja*. Fakultas Psikologi. Universitas Katolik Seogijapranata. Semarang
- Hidayat. 2010. *Studi Kasus Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru*. Fakultas Tarbiyah. Jakarta.
- I Nyoman Aliana. 2011. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi, Disiplin mengajar, dan Kemampuan Pedagogis Dengan Kinerja Guru*. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Kaliri. 2008. *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja*. Tesis. Semarang
- Khoirul Muslimin. 2015. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Berkomunikasi di Depan Umum*. Inisnu. Jepara

- Mangkunegara, A.P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Rosdakarya. Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung
- Sujiono, Yuliarni Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan anak usia dini*. PT Indeks. Jakarta
- Sukmandari. 2012. *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Partisipasi Guru Dalam MGMP Terhadap Kompetensi Profesional*. Semarang. IKIP
- Tabrani.Wasmin. 2008.*Etos Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*. Intimedia Cipta Nusantara. Jakarta
- Thoha, Miftah, 2009. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. UGM. Jogjakarta.
- Wina Sanjaya. 2009. *Kurikulum Pembelajaran*. Kencana. Jakarta
- Woolfok, A. 2008. *Education Psychology*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Yuliani Mayasari. 2012. *Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Yulifa Taslima. 2010. *Hubungan Orientasi Belajar Dengan Motivasi Berprestasi*. Universitas Gunadarma.